

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan yang secara ringkas disajikan sebagai berikut :

1. Kondisi perputaran kas (*cash turnover*) berfluktuatif dari tahun ketahun dengan nilai tertinggi pada sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh nilai sebesar 7.54896 Tahun 2015 pada perusahaan LPIN (Multi Prima Sejahtera Tbk). Kemudian nilai perputaran kas terendah selama Periode 2014-2018 sebesar 0.01015 yang terjadi pada Tahun 2014 dari perusahaan ASII (Astra International Tbk).
2. Kondisi perputaran piutang (*receivable turnover*) berfluktuatif dari tahun ketahun dengan nilai tertinggi pada sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh nilai sebesar 8.39442 dari perusahaan ASII (Astra International Tbk). Kemudian nilai terendah mencapai 0.09514 pada Tahun 2018 dari perusahaan GJTL (Gajah Tunggal Tbk).
3. Pencapaian profitabilitas (ROA) dari 12 perusahaan sektor otomotif mengalami kenaikan berfluktuatif, perusahaan yang memberikan kontribusi profitabilitas (ROA) tertinggi memiliki nilai sebesar 24,09 pada Tahun 2014 dari perusahaan SMSM (Selamat Sempurna Tbk). Kemudian nilai terendah selama Periode 2014-2018 sebesar 0,06 pada tahun 2018 dari perusahaan BOLT (Garudo Metalindo Tbk).

4. Berdasarkan hasil uji regresi berganda diperoleh persamaan uji regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,076 + 0,093 X_1 + 0,551 X_2$$

5. Dari hasil uji t bahwa t_{hitung} pada variabel perputaran kas adalah -1.716 dengan nilai signifikansi 0,092 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa nilai t_{hitung} $0,092 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, secara parsial perputaran kas pada uji t tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.
6. Dari hasil uji t bahwa t_{hitung} pada variabel perputaran piutang adalah 5.514 dengan nilai signifikansi 0,000 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa nilai t_{hitung} $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, secara parsial perputaran piutang pada uji t memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.
7. Hasil uji regresi secara f_{hitung} variabel bebas adalah Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($113.184 > 3,15$) dan nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya bahwa perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) secara simultan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 12 perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, maka penulis memberikan beberapa saran untuk menjadi bahan masukan bagi pihak terkait, antara lain sebagai berikut :

1. Pihak Perusahaan

penulis menyarankan untuk perusahaan yang memiliki perputaran kas yang rendah untuk terus berupaya meningkatkan kemampuan dalam memaksimalkan profit. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan profit yaitu dengan cara perusahaan memanfaatkan secara maksimal kas yang besar untuk memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan bisa menambah budget modal kerja berdasarkan pengaruh signifikan atas perputaran kas yang maksimal. Kemudian untuk menjaga pengaruh signifikan terhadap perputaran piutang, penulis menyarankan agar setiap perusahaan dapat menjaga efektifitas piutang secara selektif karena penagihan piutang dapat berpengaruh terhadap perputaran piutang. Piutang juga menjadi sangat penting bagi perusahaan karena merupakan dana yang terinvestasi atau tersimpan dalam piutang, nilainya bisa mencapai setengah dari aktiva lancar, maka semakin cepat perputaran piutangnya akan lebih cepat pengumpulan dana terikat dalam piutang atau cepatnya piutang yang dilunasi oleh debitur.

2. Bagi Pemilik Modal dan Investor

Disarankan untuk lebih memperhatikan kriteria keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, dan juga perlu lebih memperhatikan kondisi modal kerja dan faktor lingkungan yang mungkin berpengaruh cukup besar terhadap profitabilitas, karena pergerakan modal kerja sangat dipengaruhi oleh unsur-unsur yang tersimpan didalamnya yaitu kas, piutang dan persediaan yang semuanya memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan pendapatan bagi investor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih perlu mendapatkan perbaikan, karena itu diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas lingkup penelitiannya, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi besar yang berpengaruh terhadap perilaku investor. Selain itu diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel-variabel lain yang benar-benar memberikan gambaran mengenai pengaruh terhadap variabel yang diteliti. Kemudian untuk perusahaan yang akan diteliti sebaiknya tidak terbatas pada satu sektor saja, tetapi mencakup banyak sektor sehingga bisa mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

